

Pasal 7

Gereja Masih Terus Bertumbuh

Dalam Pasal 6 kita mempelajari “Surat-surat Perjalanan”, yaitu surat-surat yang ditulis Paulus sementara perjalanan-perjalanannya untuk membertitakan Injil. Surat-surat ini menunjukkan kesulitan-kesulitan yang dialami orang-orang yang baru percaya di wilayah-wilayah yang belum lama berselang diinili. Juga ditunjukkan beberapa pergumulan pribadi Paulus dalam meneliharawewenangnyasebagai seorang rasul di hadapan pertentangan yang kuat dari saudara-saudara palsu.

Dalam pelajaran ini kita akan mempelajari “Surat-surat Kiriman Penjara” — Surat Filemon, Efesus, Kolose, dan Filipi, Surat-surat inilah yang ditulis oleh Paulus sementara ia dipenjarakan di Roma (Kisah 28:17-31). Surat-surat ini menolong kita mengerti bagaimana keadaan gereja sementara periode ini dalam sejarahnya, dan juga mengungkapkan lebih banyak tentang watak Paulus.

Misalnya, Surat Efesus dan Kolose ditulis kepada orang-orang percaya yang sudah siap untuk mendapat ajaran lebih banyak tentang pribadi Kristus dan sifat gereja. Pada segi pribadi, Surat Filemon adalah pengungkap pengertian Paulus tentang persaudaraan dan pengampunan Kristen, dan Surat Filipi merupakan potret kerohanian dirinya sendiri. Pada waktu kita mempelajari surat-surat ini, kita akan melihat bagaimana gereja masih terus bertumbuh dan kita akan mengetahui lebih banyak tentang diri Paulus sendiri dan pengabdiannyayang mutlak kepada Yesus Kristus.



ikhtisar pasal

Paulus Dipenjarakan

Filemon: Pengampunan Kristen yang Praktis

Efesus: Gereja yang Mulia

Kolose: Keunggulan Kristus

Filipi: Kesaksian Paulus

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Menggambarkan penangkapan dan hukuman penjara Paulus.
- Menerangkan hubungan Surat-surat Kiriman Penjara dengan kitab Kisah Para Rasul dan kehidupan Paulus.
- Mengenali keterangan-keterangan tentang isi dan ajaran tiap surat kiriman.

- Mengerti sifat gereja dan ketuhanan Kristus secara lebih baik dan merasa tantangan dalam kehidupan rohani saudara sendiri sebagai akibat mempelajari surat-surat kiriman penjara.

kegiatan belajar

1. Pelajarilah uraian pasal dan kerjakanlah latihan-latihan seperti biasa.
2. Bacalah Surat-surat Kiriman Filemon, Efesus, Kolose, dan Filipi seperti ditugaskan dalam pelajaran. Carilah kota Efesus, Kolose, dan Filipi pada peta perjalanan pemberitaan Injil Paulus yang ketiga yang diberikan dalam Pasal 5.
3. Setelah saudara menyelesaikan pasal ini, bacalah kembali dan kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri.

uraian pasal

Dalam keempat Surat Kiriman Penjara ini Paulus menunjuk kepada hukuman penjara atau belenggu-belenggunya (Filemon 1; Efesus 3:1; 4: ; Kolose 1:24; 4:10; Filipi 1:12,13). Melalui surat-surat ini Paulus masih terus nelayani jemaat-jemaat yang telah didirikan di Kolose, Filipi, dan wilayah Efesus meskipun ia sendiri tidak dapat mengunjungi mereka.

PAULUS DIPENJARAKAN

Tujuan 1. *Meyebutkan fakta-fakta tentang penangkapan dan hukuman penjara Paulus.*

Paulus tiba di Yerusalem pada akhir perjalanan pemberitaan Injil yang ketiga dan bertemu dengan pemimpin-pemimpin di kota itu (Kisah 21:17-19). Ia setuju untuk menanggung biaya empat orang yang menjalankan nazar pentahiran serta melakukan pentahiran dirinya sendiri supaya menunjukkan bahwa ia tidak mengajarkan orang-orang Yahudi untuk mengabaikan Taurat Musa sama sekali (Kisah 21:20-26). Beberapa hari setelah ia setuju untuk melakukan

hal ini, ia diserang oleh segerombolan orang banyak sementara ia berada di bait suci sedang menggenapi nazarnya. Beberapa orang Yahudi dari Asia telah menghasut orang banyak untuk menentang dia, dengan mengatakan bahwa ia menajiskan bait suci dengan membawa orang-orang bukan Yahudi ke daerah bait suci yang terlarang bagi mereka (Kisah 21:27-29).

Kegemparan itu begitu besar sehingga kepala pasukan Romawi mengutus prajurit-prajuritnya untuk mengamankan Paulus sampai ia dapat mengetahui apa yang telah dilakukan Paulus hingga menimbulkan kemarahan orang banyak itu. Dalam suatu usaha untuk menentukan apa yang telah terjadi, kepala pasukan itu mengizinkan Paulus untuk menyampaikan pembelaan. Akan tetapi, pembelaan Paulus di hadapan orang banyak dan Mahkamah Agama itu hanya membangkitkan kemarahan mereka yang lebih besar. Ketika kepala pasukan itu hendak memeriksa Paulus dengan jalan menyesah dia, maka Paulus menyebut hak-haknya sebagai seorang warganegara Romawi. Jadi, kepala pasukan itu mengirim dia ke Kaisarea untuk menghadap gubernur Feliks. Feliks mendengar perkara Paulus tetapi menangguhkan untuk menjatuhkan keputusan. Karenanya Paulus tinggal di penjara di Kaisarea selama dua tahun. Pada waktu itu Festus menjadi gubernur yang baru dan perkara Paulus diperiksa kembali. Pada waktu itu ia minta diadili oleh Kaisar dan ia dikirim ke Roma.

1 Bacalah kembali Kisah 21-26 dan selesaikanlah latihan-latihan ini dalam buku catatan saudara.

- a** Sebutlah berapa kali dalam pasal-pasal ini Paulus mengadakan pembelaan, siapa yang mendengarnya pada tiap kali itu, dan berilah ayat di mana kejadian itu digambarkan.
- b** Ketika Paulus menghadap Mahkamah Agama ia mengatakan bahwa ia sedang diadili karena mempunyai pengharapan tertentu. Terangkanlah apa pengharapan itu (lihat 23:1-10).
- c** Kami telah mengatakan dalam Pasal 5 bahwa salah satu tujuan Lukas dalam menulis Kisah Para Rasul ialah menunjukkan bahwa Kekristenan bukan suatu gerakan politik anti-Roma. Tujuan ini menerangkan mengapa Kisah Para Rasul mencantumkan kisah tentang berapa kali Paulus menghadap pembesar-pembesar sipil yang setuju bahwa ia tidak melakukan sesuatu yang bertentangan dengan hukum-hukum Roma. Dalam buku catatan saudara, tuliskan dengan singkat pendapat yang diungkapkan oleh masing-masing orang berikut ini: 1) Klaudius Lisis — 23:28,29; 2) Festus — 25:19; dan 3) Agripa dan Festus — 26:30-32.

- d Perhatikanlah bahwa Allah telah menyatakan kepada Paulus bahwa ia akan memberi kesaksian di Roma (Kisah 23:11). Berapa lama setelah wahyu ini Paulus benar-benar tiba di Roma?

Lukas memberikan kepada kita gambaran yang lengkap tentang perjalanan Paulus ke Roma. Sementara pelayaran ini terjadilah beberapa hal yang menarik perhatian, termasuk angin tofan, peristiwa karam kapal, penyelamatan Paulus secara ajaib dari seekor ular berbisa di pulau Malta, dan penyembuhan banyak orang di situ (Kisah 27:13—28:10). Kejadian-kejadian ini menyatakan beberapa segi tambahan tentang watak Paulus dan menunjukkan ketetapan hatinya yang tenang dan kepercayaan kepada Allah di tengah-tengah keadaan-keadaan yang berbahaya dan mengancam nyawa.

Setelah Paulus tiba di Roma ia ditempatkan dalam tahanan rumah (Kisah 28:16). Akan tetapi, walaupun ia tidak dapat mengadakan perjalanan ia mempunyai kebebasan penuh untuk mengajar dan berkhotbah tentang Kristus (28:30,31). Kisah Para Rasul tidak memberitahukan hasil pemeriksaan Paulus di depan Kaisar. Barangkali Lukas tidak mempunyai informasi lebih banyak tentang pemeriksaan itu pada waktu ia menulis. Akan tetapi, dari bukti yang kita miliki agaknya keempat surat kiriman penjara itu ditulis selama Paulus dipenjarakan di Roma. Kita akan mempelajari latar belakang sejarah yang khusus dan isi setiap surat kiriman dalam sisa bagian pasal ini.

2 Cerita dalam Kisah 21—26 tentang hukuman penjara dan pelayanan Paulus ke Roma menunjukkan bahwa Paulus

- a) bertolak ke Roma dalam waktu beberapa hari setelah Felix mendengar perkaranya.
- b) tidak dapat melanjutkan pengajarannya selama ia dipenjarakan.
- c) mempergunakan fakta kewarganegaraan Romawinya bila itu membantu tujuan-tujuannya.
- d) tidak berbuat apa-apa yang dianggap oleh penguasa-penguasa Roma sebagai patut dikenakan hukuman mati.
- e) memberitahukan orang-orang di kapal bahwa nyawa mereka sekalian akan selamat bersama-sama dengan dia.

FILEMON: PENGAMPUNAN KRISTEN YANG PRAKTIS

Tujuan 2. Menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang latar belakang sejarah, isi, dan arti Surat Kiriman Filemon.

Sementara Paulus berada di penjara ia berkenalan dengan Onesimus dan memimpin dia kepada Tuhan (Filemon 10). Onesimus adalah seorang hamba

yang melarikan diri dari tuannya, seorang bernama Filemon yang dikenal oleh Paulus. Rupanya ia tinggal di Kolose (atau mungkin di Laodikia yang dekat kota itu) dan ia adalah anggota jemaat di rumahnya (Filemon 1-2; Kolose 4:17). Paulus mengirim Onesimus kembali kepada tuannya dengan sepucuk surat — kitab Filemon dalam Perjanjian Baru kita — di mana ia meminta Filemon untuk mengampuni Onesimus.

Surat Filemon memberikan pandangan sekilas ke dalam masyarakat di mana banyak orang Kristen yang mula-mula hidup. Perbudakan adalah kebiasaan yang umum. Beberapa ahli sejarah telah menaksir bahwa mungkin ada sampai enam juta hamba dalam Kekaisaran Romawi selama zaman Perjanjian Baru. Menurut undang-undang Roma, seorang tuan dapat memperlakukan hambanya sesuka hatinya. Jika hamba itu melakukan kesalahan kepadanya, maka ia dapat menghukum dia dengan sangat kejam atau bahkan menghukum mati.

Dalam beberapa surat kirimannya yang lain, Paulus memberi petunjuk kepada para hamba dan tuan tentang perhubungan mereka (lihat Efesus 6:5-9). Sebenarnya Injil memperkenalkan prinsip-prinsip kasih dan persaudaraan yang mengubah hidup, yang akhirnya akan menyebabkan orang-orang Kristen menghentikan kebiasaan perhambaan sama sekali. Tentu saja, Paulus menyadari hal ini. Seperti yang ditunjukkan oleh I Korintus 7:21-23, ia sangat menghargai kemerdekaan dan mendorong orang lain untuk memperoleh kemerdekaan jika mereka dapat. Dalam suratnya kepada Filemon ada petunjuk bahwa ia mengharapkan Filemon akan memerdekakan Onesimus (lihat ayat 14 dan 21). Akan tetapi, tujuan jarak dekat Paulus dalam semua suratnya, termasuk surat Filemon, bukanlah memerintahkan perubahan lahiriah dalam masyarakat. Tujuannya ialah mengajar orang-orang beriman untuk mengamalkan Injil dalam situasi mereka pada waktu itu, tanpa menghiraukan bagaimana situasi itu.

Surat Filemon memberikan sebuah teladan yang indah dan praktis tentang bagaimana pengampunan Kristen dapat diterapkan pada suatu situasi yang nyata di mana suatu kesalahan yang serius telah dilakukan. Surat ini juga memberikan pengertian selanjutnya tentang watak rasul besar kepada orang-orang bukan Yahudi. Karena kasih Kristus di dalam hatinya, ia memberi uluran tangan kepada seorang hamba yang melarikan diri, seorang yang akan dihina dan dianggap tak berharga oleh sebagian besar masyarakat. Paulus memimpin dia kepada Tuhan dan dengan bijaksana dan fasih lidah menjadi penengahnya, serta menawarkan untuk membayar hutang-hutangnya. Bacalah surat itu dan selesaikanlah latihan yang berikut.

FILEMON: PENGAMPUNAN KRISTEN YANG PRAKTIS

I. Salam Paulus. *Bacalah ayat 1-3.*

II. Paulus Mengucap Syukur karena Filemon. *Bacalah ayat 4-7.*

III. Permohonan Paulus karena Onesimus. *Bacalah 8-21.*

IV. Permohonan Paulus dan Kata Penutup. *Bacalah ayat 21-25.*

3 Dalam buku catatan saudara, tuliskan jawaban yang singkat untuk tiap pertanyaan yang berikut.

- a** Bagaimanakah Onesimus telah bersalah terhadap Filemon?
- b** Paulus meminta Filemon untuk memberi perlakuan bagaimanakah kepada Onesimus?
- c** Apakah yang menjadi dasar himbauan Paulus?
- d** Bagaimanakah Paulus menyarankan akan memberi ganti rugi jika itu perlu?

Paulus mengirim himbauan pribadinya kepada Filemon dan surat-suratnya kepada jemaat di Kolose dan jemaat-jemaat di wilayah Efesus dengan perantaraan seorang beriman bernama Tikhikus. Onesimus menemani Tikhikus sejauh rumah tuannya, yaitu Filemon (Kolose 4:7-9; Efesus 6:21,22)

EFESUS: GEREJA YANG MULIA

Tujuan 3. *Mengenal bentuk khusus dan menyatakan ajaran-ajaran doktrin utama dalam surat kepada jemaat Efesus.*

Seperti yang telah kami katakan, Tikhikus membawa surat kepada jemaat Efesus ketika ia pergi ke Asia dengan ditemani oleh Onesimus. Surat itu menunjukkan jenis ajaran yang diberikan Paulus kepada orang-orang beriman yang telah melewati tahap-tahap permulaan kehidupan Kristen mereka dan sedang menjangkau kematangan yang lebih besar dalam hidup rohani mereka.

Bentuk Khusus

Beberapa fakta menunjukkan bahwa surat Efesus semula direncanakan oleh Paulus untuk diedarkan di antara semua jemaat di wilayah Efesus. Kebiasaan untuk mengedarkan surat-surat di antara jemaat-jemaat bukanlah sesuatu yang luar biasa. Dalam surat sebelumnya kepada jemaat Korintus, Paulus tidak hanya mengalamatkannya kepada mereka, tetapi kepada "semua orang kudus

di seluruh Akhaya” (II Korintus 1:1). Hal ini menyatakan secara tak langsung bahwa jemaat-jemaat lain dekat Korintus akan membaca surat itu juga.

Paulus telah tinggal tiga tahun di Efesus, suatu pusat perdagangan yang penting dan lokasi sebuah kuil yang tersohor kepada dewi Artemis (Kisah 19:8-10), 35; 20:31). Sebagai akibatnya, banyak jemaat dimulainya di kota-kota di sekitarnya. Sementara ia dipenjarakan, Paulus menanggapi keperluan-keperluan jemaat-jemaat ini dengan menyusun suatu surat yang akan sesuai bagi sekalian mereka maupun bagi orang-orang beriman di Efesus. Suratnya menunjukkan kepada mereka bahwa mereka bukanlah kelompok-kelompok individual yang terpisah, melainkan bagian-bagian dari satu organisme yang hidup — tubuh Kristus yang Am, yang keberadaannya direncanakan oleh Allah sebelum dunia ini ada.

Beberapa salinan surat Efesus yang kuno tidak mencantumkan kata-kata “di Efesus” pada permulaannya. Jadi, surat yang kita miliki mungkin mewakili salinan yang dipelihara oleh jemaat di Efesus. Fakta-fakta ini menerangkan mengapa surat ini memakai nama kota Efesus, tetapi tidak mencantumkan salam pribadi kepada orang-orang dalam jemaat di sana, seperti yang biasa dilakukan Paulus. Mungkin Paulus maksudkan jemaat Efesus ketika ia mengatakan kepada jemaat Kolose untuk membaca “surat yang untuk Laodikia” (Kolose 4:16). Kata-kata ini menunjuk kepada surat edarannya, yang pada saat itu sedang datang dari Laodikia ke Kolose.

Isi dan Ikhtisar

Surat Efesus serupa dengan Surat Roma dalam hal ia tidak menanggapi persoalan-persoalan gereja yang khusus, tetapi menyampaikan kebenaran doktrin tertentu. Akan tetapi, tema dalam Surat Roma adalah kebenaran Allah (atau keselamatan), sedangkan tema dalam Surat Efesus adalah Gereja yang Am. Demikianlah, ajaran Surat Roma khususnya cocok untuk orang-orang yang baru menjadi Kristen dan ajaran surat Efesus bagi mereka yang lebih matang dalam iman mereka.

Dalam Surat Efesus Paulus menerangkan asal usul gereja, memberitahukan sifat tujuannya yang akhir, menggambarkan kelakuan anggota-anggotanya, dan menguraikan dalam garis besar sifat peperangannya. Kebenaran-kebenaran yang diungkapkannya tentang gereja itu dalam dan luas jangkauannya. Anggota-anggotanya telah dipilih “sebelum dunia dijadikan” (Efesus 1:4). Kedudukan mereka adalah “bersama-sama dengan Dia (Kristus Yesus) di surga” (2:6). Sasaran mereka ialah “bertumbuh di dalam segala hal ke arah Dia, Kristus”

(4:15). Tujuan Allah dalam semua ini ialah agar Ia dapat menunjukkan kekayaan anugerah-Nya yang berlimpah-limpah dan agar segala sesuatu akan turut memuji kemuliaan-Nya (1:6, 12, 14; 2:7).

Setelah mengungkapkan kebenaran-kebenaran ini, Paulus menerangkan bagaimana seharusnya kehidupan orang-orang beriman sebagai akibat kedudukan rohani yang mereka miliki di dalam Kristus. Keterangannya erperinci, praktis, dan luas. Ia berbicara kepada orang seorang (Efesus 4:1—5:21), para isteri dan suami (5:22-33), anak-anak dan orang tua (6:1-4), dan para hamba serta tuan (6:5-9). Ia mengakhiri dengan menyatakan sifat peperangan gereja yang sebenarnya dan rahasia kemenangannya (6:10-18).

4 Kitab Efesus

- a) mungkin ditulis sebagai surat yang akan diedarkan di antara beberapa gereja.
- b) terutama menguraikan persoalan-persoalan gereja yang khusus di Efesus.
- c) menerangkan tujuan kekal Allah bagi gereja.
- d) ditulis sementara Paulus melayani di Efesus.

Bacalah surat ini hingga selesai, dengan menggunakan ikhtisar berikut sebagai pedoman.

EFESUS: GEREJA YANG MULIA

I. Gereja dalam Rencana Allah. *Bacalah 1:1-14.*

II. Gerja dan Kuasa Allah. *Bacalah 1:15—2:10.*

III. Gereja Sebagai Tempat Kediaman Allah. *Bacalah 2:11-22.*

IV. Gereja Sebagai Penyataan Allah. *Bacalah 3:1-21.*

V. Karunia-karunia kepada Gereja. *Bacalah 4:1-16.*

VI. Norma-norma Gereja. *Bacalah Bacalah 4:17—5:21.*

VII. Tingkah Laku Gereja. *Bacalah 5:22—6:9.*

VIII. Peperangan Gereja. *Bacalah 6:10-24.*

5 Dalam buku catatan saudara, buatlah sebuah tabel seperti yang ber kut ini. Kemudian bacalah tiap ayatnya dan terangkanlah dengan singkat apa yang dikatakannya tentang segi keistimewaan gereja yang disebut di sebelahnya. Yang pertama telah dikerjakan sebagai contoh.

GEREJA YANG MULIA		
Penunjukan Ayat di Efesus	Keterangan	Keistimewaan
1:4	Asal Usulnya	<i>dipilih oleh Allah sebelum dunia diciptakan.</i>
1:19,20	Kuasanya	
1:14; 4:30	Meterainya	
1:22	Kepalanya	
2:20	Dasarnya	
2:10; 5:2, 8, 15	Hidupnya	
6:12	Musuhnya	
6:13-18	Perlengkapan Senjatanya	

Ajaran-ajaran Surat Efesus menolong orang-orang beriman untuk mengerti bagaimana mereka cocok dengan rencana kekal Allah. Rencana itu ialah bahwa segala sesuatu di surga maupun di bumi akan dipersatukan dibawah satu kepala, yaitu Kristus (Efesus 1:10). Alangkah besarnya kehormatan untuk termasuk dalam rencana Allah sebagai bagian gereja, yaitu tubuh Kristus! Paulus menantang para pembacanya untuk hidup suatu kehidupan yang layak dengan panggilan yang telah mereka terima (4:1). Mudah-mudahan kita menerima tantangan yang sama ini dan menjalani kehidupan yang mendatangkan kemuliaan kepada Allah.

KOLOSE: KEUNGGULAN KRISTUS

Tujuan 4. *Memilih pernyataan-pernyataan yang menerangkan latar belakang sejarah dan tekanan doktrin yang khusus dalam surat kepada jemaat Kolose.*

Surat Kolose ditulis pada waktu yang sama dengan Surat Efesus. Isinya serupa tetapi tekanannya berbeda, karena di dalamnya Paulus memberi jawaban kepada beberapa kesalahan doktrin yang telah menyusup ke dalam jemaat di Kolose. Tikhikus membawa surat ini bersama-sama dengan Surat Filemon dan Surat Efesus.

Latar Belakang Sejarah

Kolose adalah sebuah kota yang terletak di sebelah timur Efesus. Paulus menerima kabar tentang jemaat Kolose dari Epafras, yang melayani di sana dan di kota-kota Laodikia dan Hierapolis (Kolose 1:7, 8; 4:12, 13). Walaupun Paulus tidak pernah mengunjungi jemaat Kolose, ia menganggap dirinya bertanggung jawab atas kesejahteraan rohaninya karena jemaat itu terdapat dalam wilayah yang diinjili sementara ia melayani di Efesus (Kisah 19:10).

Kelihatannya Epafras memberitahukan kepada Paulus tentang beberapa kesalahan yang sedang disetujui orang-orang Kolose. Khususnya, mereka telah mulai mengikuti suatu ajaran yang menjanjikan bahwa mereka akan mempunyai pengetahuan yang istimewa tentang Allah. Pengetahuan ini akan diperoleh orang-orang yang mau mematuhi kebiasaan-kebiasaan yang berkaitan dengan hukum Taurat (2:11-16), memeluk suatu filsafat yang meliputi kerendahan diri yang palsu dan penyembahan malaikat-malaikat (2:8, 18, 19), dan mematuhi beberapa peraturan pertarikan (2:20-23). Tentu saja, orang-orang yang memajukan ajaran palsu ini membuatnya kedengaran sangat bersifat Kristen.

Segi hukum ajaran ini mempunyai sumber Yahudi yang serupa dengan ajaran yang telah ditentang oleh Paulus dalam suratnya kepada jemaat-jemaat di Galatia. Segi-segi lainnya adalah kepercayaan-kepercayaan yang dianut oleh beberapa agama kafir pada zaman itu. Sebenarnya, seluruh ajaran ini tidak memberikan kepada Kristus tempat-Nya yang sah sebagai yang tertinggi dalam alam semesta dan kepala atas gereja. Ajaran itu menggantikan hidup kerohanian yang sejati, yang terdapat di dalam Kristus dengan sistem peraturan manusia yang dibuat oleh manusia dan kerendahan diri yang palsu.

6 Surat kepada jemaat di Kolose

- a) dibawa kepada gereja Kolose oleh Epafras.
- b) adalah tanggapan Paulus atas kabar tentang gereja di Kolose.
- c) ditulis kepada orang-orang beriman yang mengikuti suatu ajaran palsu.
- d) ditulis pada waktu yang sama seperti surat kepada jemaat di Roma.

Isi dan Ikhtisar

Paulus menanggapi situasi di Kolose. Ia memulai suratnya dengan mengingatkan orang-orang Kolose bahwa mereka telah mendengar Injil yang benar dari Epafras (Kolose 1:7). Ia melanjutkan dengan menegaskan keparipurnaan ketuhanan Kristus dan kemampuan-Nya yang mutlak sebagai pernyataan Allah yang sempurna (1:15-20; 2:2-10). Kemudian ia membeberkan ajaran palsu yang

telah mereka setuju (2:16-19) dan menjelaskan bagaimana hubungan mereka dengan Kristus merupakan kunci kepada kehidupan saleh (2:20—4:6).

Dalam seluruh tulisannya Paulus berusaha menolong orang-orang Kolose mengerti keunggulan Kristus, pencipta segala sesuatu (1:16, 18). Ia menjelaskan perbedaan besar antara filsafat hampa yang sedang mereka ikuti dan kesempurnaan yang di dalam Kristus, di mana tersembunyi segala harta hikmat dan pengetahuan (2:3). Paulus bermaksud agar suratnya dibaca juga oleh jemaat yang ada di Laodikia yang dekat (4:16). Hal ini akan membantu untuk mencegah orang-orang beriman di sana mengikuti ajaran sesat yang sama.

Bacalah seluruh surat ini, dengan menggunakan ikhtisar berikut sebagai pedoman.

KOLOSE: KEUNGGULAN KRISTUS

I. Salam Pendahuluan. *Bacalah 1:1, 2.*

II. Kristus Unggul dalam Alam Semesta. *Bacalah 1:3—2:3.*

III. Kristus Unggul Atas Agama Manusia. *Bacalah 2:4-23.*

IV. Kristus Unggul dalam Kehidupan Kristen. *Bacalah 3:1—4:6.*

V. Kata-kata Penutup. *Bacalah 4:7-18.*

7 Lingkarilah huruf di depan keterangan yang *paling lengkap* tentang ajaran sesat yang sedang diikuti orang-orang Kolose. Ajaran itu suatu

- a) filsafat yang mencakup hukum-hukum tentang makanan dan minuman dan hal merayakan hari-hari khusus.
- b) agama mausia yang terdiri dari perbuatan-perbuatan yang berkaitan dengan hukum Taurat dan pertarikan serta penyembahan malaikat-malaikat.
- c) sistem buatan manusia yang terdiri dari peraturan-peraturan khusus yang diduga akan menghasilkan kerohanian.

8 Dalam buku catatan saudara, buatlah sebuah tabel seperti yang berikut ini. Bacalah ayat-ayat dari Surat Kolose yang penunjukannya diberikan. Dalam lajur tengah, terangkanlah hubungan Kristus dengan hal yang disebut dalam lajur kanan. Yang pertama telah dikerjakan sebagai contoh.

KRISTUS, OKNUM YANG UNGGUL		
Penunjukan Ayat di Surat Kolose	Hubungan Kristus	Hal
1:15	<i>Kristus adalah gambar.</i>	Allah yang tidak kelihatan
1:15		ciptaan
1:16		segala sesuatu
1:18		jemaat
2:15		pemerintah-pemerintah dan penguasa-pengusaha

Strategi Paulus dalam membantu orang-orang Kolose untuk mengerti kekeliruan mereka adalah mengemukakan kemuliaan-kemuliaan Kristus dan menyatakan keilahian dan keunggulan-Nya. Hal ini sendiri menyingkapkan kemiskinan ajaran palsu yang telah mereka ikuti itu. Ia mengingatkan mereka bahwa kepada mereka telah diberikan "seluruh kepenuhan ke-Allahan" (2:10). Orang-orang yang membaca suratnya dan menerima pesannya akan merasa tidak mungkin untuk meneruskan kepercayaan-kepercayaan mereka yang keliru itu. Bagaimanapun juga pesannya adalah sama penting bagi kita dewasa ini seperti bagi pembaca-pembacanya yang mula-mula. Sama seperti mereka, kita harus berhati-hati agar kehidupan rohani kita berpusat pada Kristus. Kita juga perlu menyembah Dia sebagai oknum satu-satunya yang mempunyai kekuasaan mutlak atas alam semesta dan kepala tertinggi gereja.

FILIPPI: KESAKSIAN PAULUS

Tujuan 5. *Mengenali pernyataan-pernyataan yang mengungkapkan latar belakang sejarah, isi, dan ajaran surat kepada jemaat di Filipi.*

Surat Filipi merupakan pengungkapan yang membangkitkan semangat tentang perasaan-perasaan dan cita-cita pribadi Paulus. Ia menunjukkan nilai-nilai dan cita-cita yang menjadi dasar pelayanannya. Surat ini adalah bukti tentang hubungan akrab yang ada antara Paulus dan orang-orang beriman yang disuratinya. Dari permulaan mereka telah setia kepadanya.

Latar Belakang Sejarah

Nampaknya surat Filipi ditulis agak kemudian dari surat Filemon, Efesus, dan Kolose — barangkali menjelang akhir masa dua tahun tahanan rumah yang

dialami Paulus di Roma (Kisah 28:30,31). Ia memberitahukan kepada jemaat Filipi bahwa ia berharap akan mengunjungi mereka kembali, hal mana menunjukkan bahwa ia berharap akan dibebaskan setelah perkaranya diperiksa (Filipi 1:23-26). Harapannya menunjukkan bahwa perkaranya mungkin akan diperiksa dalam waktu dekat.

Filipi adalah kota pertama yang dikunjungi Paulus ketika ia untuk pertama kalinya pergi ke benua Eropah pada perjalanan pemberitaan Injilnya yang kedua (Kisah 16:6-40). Filipi adalah sebuah koloni Romawi dan kota yang utama dalam wilayah itu. Beberapa orang bertobat di sana, termasuk Lidia dan kepala penjara Filipi bersama rumah tangga mereka (Kisah 16:14, 15, 31-34). Rupanya di kota itu hanya sedikit sekali orang Yahudi, karena Lukas tidak menyebutkan adanya rumah ibadah. Ia juga tidak melukiskan adanya pertentangan dari orang Yahudi yang biasanya dialami Paulus di kota-kota tempat ia berkhotbah. Ketika Paulus berangkat, Lukas tinggal, mungkin untuk mengawasi kelompok orang-orang yang baru percaya itu. Kemudian ia bergabung lagi dengan Paulus. (Perhatikan Lukas memakai kataganti orang “kami” dan “mereka” dalam Kisah 16:11, 12, 40. Kata “kami” tidak muncul lagi sampai Kisah 20:5, 6.)

9 Bacalah Filipi 4:10-18 dan jawablah pertanyaan berikut ini dalam buku catatan saudara. Apa yang telah dilakukan orang-orang Filipi untuk menunjukkan kasih dan perhatian mereka kepada Paulus?

Isi dan Ikhtisar

Surat Filipi mengizinkan kita melihat ke dalam pikiran dan hati Paulus dalam cara yang khusus. Surat ini menyatakan sikap Paulus terhadap keadaan-keadaannya (Filipi 1:12-18), teladan yang diikutinya (2:1-12), sasaran-sasaran yang dikejarinya (3:7-14), dan kepercayaan yang dipeliharanya (4:12, 13, 19).

Di samping pokok-pokok yang bersifat pribadi ini, ada dua tema lain yang muncul sepanjang surat ini — tema Injil dan tema sukacita dan bersukacita. Walaupun Paulus berada dalam situasi yang sulit dan mematahkan semangat, hatinya penuh sukacita (Filipi 2:17; 4:10). Beberapa kali ia mendorong jemaat Filipi untuk bersukacita (2:18; 3:1; 4:4). Ia tidak menguraikan fakta bahwa ia dipenjarakan, tetapi memusatkan perhatiannya kepada kemajuan Injil (1:12-18). Ia memberitahukan para pembacanya agar hidup berpadanan dengan Injil (1:27), dan menyebut nama beberapa orang yang menjadi rerkannya dalam usaha pemberitaan Injil (4:3).

Filipi 2:5-11 adalah satu bagian yang penting dalam surat itu juga. Bersama dengan Yohanes 1; Ibrani 1-2; dan Kolose 1 bagian itu menegaskan ketuhanan Kristus dan membantu kita mengerti apa yang terjadi ketika Ia menjadi manusia. Akan tetapi, pada waktu kita membaca ayat-ayat sebelum bagian ini kita menemukan bahwa Paulus mempunyai maksud khusus untuk mencantulkannya.

10 Bacalah Filipi 2:1-11 dan jawablah pertanyaan berikut ini dalam buku catatan saudara. Mengapa Paulus memberi gambaran ini tentang Kristus dalam suratnya?

Bacalah seluruh Surat Kiriman kepada jemaat di Filipi dengan menggunakan ikhtisar berikut sebagai pedoman.

FILIPU: KESAKSIAN PAULUS

I. Doa Paulus. *Bacalah 1:1-11.*

II. Keadaan Paulus. *Bacalah 1:12-26.*

III. Nasihat Paulus. *Bacalah 1:27—2:18.*

IV. Rencana-rencana Paulus. *Bacalah 2:19-30.*

V. Peringatan-peringatan Paulus. *Bacalah 3:1—4:1.*

VI. Hibauan Paulus. *Bacalah 4:2,3.*

VII. Teladan Paulus. *Bacalah 4:4-9.*

VIII. Ucapan Terima Kasih Paulus. *Bacalah 4:10-23.*

11 Surat kepada jemaat di Filipi

- a) mengungkapkan terima kasih Paulus kepada mereka atas suatu hadiah yang mereka kirim untuk membantu dia.
- b) menyatakan banyak dari perasaan, nilai-nilai, dan cita-cita pribadi Paulus.
- c) mungkin ditulis pada permulaan masa tahanan rumah Paulus selama dua tahun di Roma.
- d) dikirim kepada orang-orang beriman yang mengenal dan mengasihi Paulus.
- e) memberi keterangan yang terperinci tentang doktrin gereja.

Bagi Paulus, kehidupannya benar-benar sesuai dengan ajaran-ajarannya. Tanpa merasa segan ia dapat mengatakan kepada jemaat di Filipi agar mengikuti teladannya dan melaksanakan apa pun yang telah mereka belajar dari atau melihat di dalam dirinya (Filipi 3:17; 4:9). Dapatkah kita melakukan yang sama?

Sesungguhnya bagi Paulus hidup adalah Kristus (Filipi 1:21). Kesaksiannya menunjukkan kepada kita betapa banyak yang dapat dilakukan oleh anugerah Allah dalam kehidupan yang telah diserahkan seluruhnya kepadanya.

soal-soal untuk menguji diri

1 MENCOCOKKAN. Cocokkanlah surat kiriman di sebelah kanan dengan judul ikhtisarnya dan tiap fakta tentang latar belakang sejarah dan isinya di sebelah kiri.

- | | |
|---|------------|
| a Semula direncanakan untuk didedahkan di antara semua jemaat di Asia | 1) Filemon |
| b Judul: <i>Keunggulan Kristus</i> | 2) Efesus |
| c Ditulis sebagai himbauan pribadi kepada seorang tuan agar mengampuni seorang hamba yang telah bersalah kepadanya | 3) Kolose |
| d Judul: <i>Gereja yang Mulia</i> | 4) Filipi |
| e Ditulis kepada orang-orang beriman di kota yang pertama-tama dikunjungi Paulus di benua Eropa. | |
| f Dengan khusus menggambarkan perlengkapan senjata dan peperangan rohani gereja | |
| g Judul: <i>Kesaksian Paulus</i> | |
| h Isinya serupa dengan Surat Efesus tetapi ditulis untuk membetulkan suatu kesalahan tertentu dalam ajaran | |
| i Berisi tawaran Paulus untuk membayar hutang apa pun yang dipunyai Onesimus | |
| j Ditulis untuk menentang ajaran palsu yang meliputi penyembahan malaikat-malaikat | |
| k Judul: <i>Pengampunan Kristen yang Praktis</i> | |
| l Mempunyai satu bagian yang berisi doktrin yang penting di mana Kristus dikemukakan sebagai teladan khusus tentang kerendahan hati. | |

BENAR-SALAH. Beberapa pernyataan diberikan dalam bagian ini. Tuliskan huruf **B** pada titik-titik di depan tiap pernyataan yang BENAR dan huruf **S** di depan tiap pernyataan yang SALAH. Betulkanlah tiap pernyataan yang salah.

- 2 Keterangan Lukas tentang penangkapan dan pemeriksaan Paulus menunjukkan bahwa Kekristenan merupakan ancaman politik yang nyata kepada pemerintah Romawi.

Keterangan Lukas tentang penangkapan dan pemeriksaan Paulus menunjukkan bahwa Kekristenan merupakan

.....

- 3 Surat-surat Kiriman Filemon, Efesus, Kolose, dan Filipi disebut Surat Kiriman Penjara karena ditulis kepada orang-orang beriman yang sedang dianiaya.

Surat-surat Kiriman Filemon, Efesus, Kolose, dan Filipi disebut Surat Kiriman Penjara karena

.....

- 4 Surat-surat Kiriman Penjara ditulis setelah Paulus mengakhiri perjalanan pemberitaan Injilnya yang ketiga dan datang ke Roma untuk menantikan pengadilan.

Surat-surat Kiriman Penjara ditulis setelah Paulus

.....

- 5 Surat kiriman kepada Filemon menyatakan keprihatinan Paulus bagi suatu jemaat yang telah jatuh ke dalam ajaran sesat.

Surat kiriman kepada Filemon menyatakan keprihatinan Paulus bagi

.....

- 6 Filipi 2:5-11 adalah penting bersama dengan Yohanes 1; Ibrani 1-2 dan Kolose 1 karena menegaskan ketuhanan Kristus dan menerangkan apa yang akan terjadi menjelang kedatangan-Nya kembali.

Filipi 2:5-11 adalah penting bersama dengan Yohanes 1; Ibrani 1-2; dan Kolose 1 karena menegaskan ketuhanan Kristus dan

.....

.... 7 Kitab Efesus serupa dengan Kitab Roma karena ditulis untuk menyajikan suatu kebenaran doktrin tertentu dan bukannya untuk memberi petunjuk-petunjuk bagi pemecahan masalah-masalah gereja yang khusus.

Kitab Efesus serupa dengan kitab Roma karena ditulis untuk menyajikan suatu kebenaran doktrin tertentu

.....
 8 Strategi Paulus dalam membantu jemaat Kolose untuk mengerti bahwa mereka sedang mengikuti suatu ajaran sesat ialah menyebut nama orang-orang yang memajukannya dan menyuruh jemaat Kolose untuk menjauhi mereka.

Strategi Paulus dalam membantu jemaat Kolose untuk mengerti bahwa mereka sedang mengikuti suatu ajaran sesat ialah

Jikalau saudara mempelajari buku ini sebagai pengikut kursus surat-menyurat dengan Lembaga Kursus Tertulis Internasional, sebelum melanjutkan dengan Pasal 8, ulangilah bahan dalam Pasal 5 sampai 7 kemudian kerjakanlah Catatan Siswa untuk Unit 2. Kembalikan Catatan Siswa itu kepada pengasuh LKTI untuk diperiksa. Alamat kantornya terdapat pada halaman terakhir Catatan Siswa.

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 6** b) adalah jawaban Paulus atas kabar tentang gereja di Kolose
 c) ditulis kepada orang-orang beriman yang mengikuti ajaran palsu.
- 1** a Paulus mengadakan pembelaannya lima kali: 1) di depan gerombolan orang banyak yang menangkap dia dalam bait suci (21:37—22:22); 2) di depan Mahkamah Agama (23:1-10); 3) di depan Feliks (24:1-23); 4) di depan Festus (25:1-12); dan 5) di depan Raja Agripa (26:1-32).
- b Yaitu pengharapannya akan kebangkitan orang mati.
- c 1) Klaudius Lisias mengatakan bahwa dakwaan itu berhubungan dengan soal-soal tentang hukum Yahudi.
 2) Festus mengatakan bahwa orang-orang Yahudi mempunyai beberapa perselisihan paham dengan Paulus tentang agama mereka dan tentang Yesus yang Paulus katakan telah dibangkitkan dari antara orang mati.
 3) Agripa dan Festus mengatakan bahwa Paulus tidak melakukan sesuatu yang patut mendapat hukuman mati atau hukuman penjara.
- d Kira-kira dua tahun.
- 7** b) agama manusia yang terdiri dari . . . malaikat-malaikat.
- 2** c) mempergunakan fakta . . . tujuan-tujuannya.
 d) tidak berbuat apa-apa . . . mati.
 e) memberitahukan orang-orang di kapal . . . dia.
- 8** (Jawaban saudara hendaknya serupa.)
 1:15 Kristus adalah gambar Allah yang tidak kelihatan.
 1:15 Kristus adalah yang sulung dari ciptaan.
 1:16 Kristus adalah pencipta segala sesuatu.
 1:18 Kristus adalah kepala jemaat.
 2:15 Kristus adalah penakluk pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa.
- 3** (Jawaban saudara hendaknya serupa.)
 a Onesimus telah melarikan diri darinya dan mungkin telah mencuri beberapa miliknya (ayat 15, 18).

- b** Ia minta agar Filemon akan menyambut Onesimus sama seperti ia akan menyambut Paulus serta memperlakukan Onesimus seperti seorang saudara (ayat 16, 17).
- c** Dasar himbauan Paulus adalah kasih (ayat 9).
- d** Ia mengatakan kepada Filemon untuk menanggungkan itu kepadanya. (Kesedihan Paulus untuk membayar utang orang lain benar-benar menunjukkan sikap yang menyerupai Kristus, bukan?)
- 9** (Jawaban saudara hendaknya serupa.)
Mereka mengambil bagian dalam kesusahannya (ay. 14), mengirim bantuan kepadanya ketika ia berada di Tesalonika (ay. 16), dan mengirim pemberian-pemberian kepadanya sementara ia di dalam penjara (ay. 18).
- 4** a) mungkin ditulis . . . beberapa gereja.
c) menerangkan tujuan kekal Allah bagi gereja.
- 10** (Jawaban saudara hendaknya serupa.)
Paulus mencantumkan gambaran ini agar memberikan kepada orang-orang Filipi suatu contoh tentang kerendahan hati. Dapatkah ia memilih contoh yang lebih hidup atau lebih mendorong?
- 5** (Jawaban saudara hendaknya serupa.)
Asal Usulnya: Dipilih oleh Allah sebelum dunia dijadikan.
Kuasanya: Sama dengan kuasa yang dipakai Allah untuk membangkitkan Kristus.
Meterainya: Roh Kudus.
Kepalanya: Kristus.
Dasarnya: Para rasul dan para nabi dengan Kristus sebagai batu penjur. Hidupnya: Dengan perbuatan baik, kasih, terang, dan kebijaksanaan.
Musuhnya: Kuasa-kuasa jahat di dalam dunia dan di udara.
Perlengkapan Senjatanya: Seluruh perlengkapan senjata Allah — kebenaran, keadilan, damai sejahtera, iman, keselamatan, dan Firman Allah.
- 11** a) mengungkapkan terima kasih Paulus kepada mereka atas suatu hadiah yang mereka kirim untuk membantu dia.
b) menyatakan banyak dari perasaan, nilai-nilai, dan cita-cita pribadi Paulus.
d) dikirim kepada orang-orang beriman yang mengenal dan mengasihi Paulus.

Unit 3

GEREJA - MASALAH MASALAHNYA DAN PENGHARAPANNYA



Bill Stewart